

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS MELALUI
AKTIVITAS DALAM ORGANISASI BELADIRI KARATE
(Studi Kasus UKM Lemkari UMS)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun oleh:

**RETNO GUMANTI
A 220110105**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Yulianto Bambang Setiyadi, M.Si
NIP/NIK : 196107301987031002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : RETNO GUMANTI

NIM : A 220110105

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS
MELALUI AKTIVITAS DALAM ORGANISASI BELADIRI KARATE

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Maret 2015
Pembimbing

Drs. Yulianto Bambang Setiyadi, M.Si

NIP. 196107301987031002

ABSTRAK

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS MELALUI AKTIVITAS DALAM ORGANISASI BELADIRI KARATE (Studi Kasus UKM Lemkari UMS)

Retno Gumanti A220110105 Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xx + 121 halaman
(termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, hambatan, dan upaya mengatasi hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan kerja keras pada aktivitas dalam organisasi beladiri karate di UKM Lemkari UMS. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik atau metode pengumpulan data. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter disiplin dan kerja keras selalu ditanamkan oleh pengurus pada setiap anggota yang mengikuti aktivitas dalam organisasi beladiri karate UKM Lemkari UMS. Cara pengurus UKM Lemkari UMS menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anggota melalui aktivitas dalam organisasi seperti latihan rutin setiap minggu, training center untuk mempersiapkan atlet-atlet dalam mengikuti kejuaraan di tingkat daerah sampai nasional, pertandingan antara anggota, ujian kenaikan sabuk, serta gashuku atau latihan di luar bersama anggota beladiri karate Lemkari Se-Surakarta dalam rangka penyeragaman gerakan dalam karate. Hal ini selalu dilakukan untuk mengkondisikan anggota agar memiliki kepribadian maupun karakter disiplin dan kerja keras. Hambatan yang dihadapi pengurus dalam menanamkan karakter disiplin pada anggota yakni beberapa anggota datang terlambat saat latihan, dan rapat kerja intern yang tidak tepat waktu, sehingga waktu menjadi tidak efektif. Bidang kaderisasi juga sering mengalami hambatan dalam menjalankan program kerja yaitu penyebaran pamflet dan brosur yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu beberapa anggota kurang memiliki kesadaran dari dalam diri untuk berlatih menjadi seorang juara serta tidak mempersiapkan kegiatan dengan baik, sehingga masih ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya belum sesuai harapan. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam menanamkan karakter disiplin dan kerja keras yakni ketua umum Lemkari dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus lebih ditingkatkan. Pengurus yang kurang disiplin dalam bekerja mendapatkan sanksi atau teguran langsung dari ketua umum Lemkari dengan maksud lebih taat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas organisasi. Ketua umum beserta pengurus inti mengorganisasi anggota untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dengan baik. Senior atau alumni selalu mengingatkan kepada seluruh anggota dan pengurus UKM Lemkari akan tugas dan kewajiban serta memberikan motivasi dalam setiap pelaksanaan

program kerja organisasi Lemkari. Pengurus melakukan pendekatan antar anggota baik anggota senior maupun junior dengan sharing bersama masalah organisasi, akademik, maupun masalah pribadi.

PENDAHULUAN

Menurut Hidayatullah (2010:vii), pendidikan selama beberapa dekade belakangan ini telah bertumpu pada aspek intelektualitas. Hal ini tampak pada berbagai kasus remaja yang diangkat oleh media massa, seperti tawuran siswa, kecurangan pelaksanaan Ujian Nasional, penggunaan narkoba, dan pergaulan bebas. Penelitian mutakhir dan realitas yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa bukan hanya penguasaan intelektual saja yang hanya menunjang kesuksesan seseorang. Aspek kecerdasan emosi dan spiritual justru lebih besar pengaruhnya terhadap kebahagiaan dan keberhasilan seseorang. Di sinilah tampak urgensi dari pendidikan karakter.

Menurut Hornby dan Parnwell, sebagaimana dikutip Hidayatullah (2010:11), secara harfiah karakter artinya “kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi”. Pendidikan karakter bagi seseorang sangat penting agar tercipta manusia yang berkualitas, berkepribadian baik, dan bermoral. Seseorang yang berintelektual tetapi tidak mempunyai kepribadian baik maka akan menghasilkan esensi dan akhlak kurang baik. Pentingnya keseimbangan antara intelektual dengan karakter manusia yaitu untuk membentuk pribadi supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik.

Karakter disiplin dan kerja keras yang ditanamkan dalam organisasi beladiri karate UKM Lemkari UMS dilakukan melalui latihan rutin setiap minggunya, adanya *training center* untuk mempersiapkan atlet-atlet dalam mengikuti kejuaraan ditingkat Daerah, Provinsi dan Nasional, pertandingan sesama karateka

atau antara anggota beladiri karate UKM Lemkari UMS sendiri, kenaikan sabuk, *gashuku* atau latihan di luar bersama anggota beladiri karate Lemkari Se-Surakarta dalam rangka penyeragaman gerakan dalam karate. Selain itu di dalam organisasi juga mengembangkan potensi dan kreativitas anggota UKM Lemkari melalui kegiatan-kegiatan antara lain kaderisasi yang bertugas sebagai kader-kader mencari generasi penerus, *upgreading*, bekerjasama dengan Solo Karate Club atau sering disebut SKC untuk mengadakan kejuaraan di tingkat Nasional serta perekrutan atlet-atlet yang berkualitas. Penanaman karakter disiplin dan kerja keras di dalam organisasi beladiri karate UKM Lemkari UMS sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, program kerja tahunan dan agenda rutin.

Berdasarkan uraian di atas, maka disadari bahwa penanaman karakter disiplin dan kerja keras harus ditanamkan sejak dini pada anggota UKM Lemkari UMS. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Kerja Keras melalui Aktivitas dalam Organisasi Beladiri Karate UKM Lemkari UMS”. Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) untuk mendiskripsikan penanaman karakter disiplin dan kerja keras dalam organisasi beladiri karate di UKM Lemkari UMS,
- 2) untuk mendiskripsikan hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan kerja keras dalam organisasi beladiri karate di UKM Lemkari UMS,
- 3) untuk mendiskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan kerja keras dalam organisasi beladiri karate di UKM Lemkari UMS.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Unit Kegiatan Mahasiswa Lemkari Kampus I UMS, Jl. A.Yani Tromol Pos I Pabelan Surakarta. Peneliti memilih organisasi tersebut karena ingin mengetahui lebih detail aktivitas organisasi beladiri karate UKM Lemkari UMS. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan kurang lebih tiga bulan, yaitu sejak bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata (2013:60). Selain itu metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Menurut Bungin (2011:78), objek penelitian yaitu sasaran penelitian yang secara konkret tergambarkan dalam rumusan masalah. Objek penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin dan kerja keras dalam organisasi UKM Lemkari UMS.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat

dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi telah diketahui penanaman karakter disiplin dan kerja keras melalui aktivitas dalam organisasi beladiri karate telah dilakukan oleh pengurus UKM Lemkari UMS. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa yang menjadi anggota UKM memiliki karakter disiplin yang ditanamkan melalui aktivitas organisasi beladiri karate, yakni anggota tertib pada aturan-aturan yang ada, mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu, melakukan sesuatu tanpa ada paksaan dari siapapun, serta taat untuk menjalankan tugas dan fungsi. Hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman dkk. (2013:188), mengenai indikator karakter disiplin yakni membiasakan diri hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian praktik sesuai dengan studi keahliannya, penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan dengan studi keahliannya.

Selain itu juga ditemukan anggota yang mengikuti aktivitas dalam organisasi beladiri karate UKM Lemkari UMS memiliki karakter kerja keras. Anggota merasa risau jika pekerjaannya belum terselesaikan sampai tuntas, pengurus selalu mengecek/memeriksa terhadap sesuatu yang harus dilakukan atau yang menjadi tanggungjawabnya dalam suatu jabatan/posisi, pengurus dan anggota mampu mengelola waktu yang dimiliki dan mampu mengorganisasi sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Kesuma dkk. (2011:19), bahwa indikator kerja keras

yaitu merasa risau jika pekerjaannya belum terselesaikan sampai tuntas, mengecek/memeriksa terhadap apa yang harus dilakukan/apa yang menjadi tanggungjawabnya dalam suatu jabatan/posisi, mampu mengelola waktu yang dimilikinya, mampu mengorganisasi sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengurus UKM Lemkari UMS menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anggota melalui aktivitas dalam organisasi seperti latihan rutin setiap minggunya, adanya *training center* untuk mempersiapkan atlet-atlet dalam mengikuti kejuaraan di tingkat daerah, provinsi dan nasional, pertandingan sesama karateka atau antara anggota beladiri karate UKM Lemkari UMS sendiri, ujian kenaikan sabuk, serta *gashuku* atau latihan di luar bersama anggota beladiri karate Lemkari se-Surakarta dalam rangka penyeragaman gerakan dalam karate. Hal ini selalu dilakukan untuk mengkondisikan anggota agar memiliki kepribadian maupun karakter disiplin dan kerja keras.

Hambatan yang dihadapi pengurus dalam menanamkan karakter disiplin pada anggota yakni beberapa anggota datang terlambat saat latihan, dan rapat kerja *intern* yang tidak tepat waktu, sehingga waktu menjadi tidak efektif. Bidang kaderisasi juga sering mengalami hambatan dalam menjalankan program kerja yaitu penyebaran pamflet dan brosur yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu masih ada hambatan dalam menanamkan karakter kerja keras yakni beberapa anggota kurang memiliki kesadaran dari dalam diri untuk berlatih menjadi seorang juara, serta tidak mempersiapkan kegiatan dengan baik,

sehingga masih ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya belum sesuai harapan.

Upaya untuk mengatasi hambatan dalam menanamkan karakter disiplin dan kerja keras yakni ketua umum Lemkari dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus lebih ditingkatkan. Pengurus yang kurang disiplin dalam bekerja mendapatkan sanksi atau teguran langsung dari ketua umum Lemkari dengan maksud lebih taat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas organisasi. Ketua umum beserta pengurus inti meng-organisasi anggota untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dengan baik. Senior atau alumni selalu mengingatkan kepada seluruh anggota dan pengurus UKM Lemkari akan tugas dan kewajiban serta memberikan motivasi dalam setiap pelaksanaan program kerja organisasi Lemkari. Pengurus melakukan pendekatan antar anggota baik anggota senior maupun junior dengan *sharing* bersama masalah organisasi, akademik, maupun masalah pribadi.

Daftar Pustaka

- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hidayatullah, M Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban dan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.